

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus, studi kasus (*case study*) merupakan suatu pendekatan yang dilakukan secara intensif, rinci, dan mendalam terhadap suatu subjek penelitian, seperti program, peristiwa, atau aktivitas, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang hal tersebut. Metode ini melibatkan pengumpulan data yang terperinci, analisis yang mendalam, dan eksplorasi yang cermat guna memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang subjek yang diteliti (Fadli, 2021). Penelitian ini menggunakan kualitatif eksploratif untuk memahami peristiwa, perilaku dan proses dalam kerangka kehidupan (Miladina & Kurniawan, 2019).

Metodologi dalam sebuah penelitian adalah langkah-langkah atau pendekatan yang akan dilakukan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan (Darmalaksana, 2020). Metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk melakukan eksplorasi atau menjelaskan suatu fenomena berdasarkan data yang terkumpul. Penelitian kualitatif sering kali digunakan untuk eksplorasi dan pemahaman yang mendalam, sementara penelitian kuantitatif cenderung digunakan untuk mengukur fenomena. Penelitian kuantitatif lebih umum digunakan oleh para akademisi di bidang matematika dan ilmu pengetahuan alam (Darmalaksana, 2020).

Perjalanan hidup manusia di bumi, akan terus muncul berbagai fenomena baru seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan mereka. Untuk memahami dan mengungkap fenomena-fenomena tersebut, diperlukan adanya pengetahuan baru yang dihasilkan melalui penelitian yang dilakukan dengan metode yang sesuai. Oleh karena itu, pentingnya penggunaan metode penelitian kualitatif sangat diperlukan dalam kemajuan ilmu pengetahuan (Fadli, 2021). Penelitian kualitatif memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari, karena melibatkan peneliti yang dapat memahami konteks, situasi, dan pengaturan fenomena alami yang sedang diteliti. Setiap fenomena yang diteliti memiliki keunikan tersendiri, karena

konteksnya yang berbeda. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan pendekatan yang rinci dan mendalam, dengan menggambarkan secara akurat dan mendalam potret kondisi tersebut dalam suatu konteks alami (lingkungan yang alami), untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi berdasarkan apa yang ada di lapangan studi. Sedangkan ciri-ciri metode kualitatif meliputi intensitas pengumpulan data yang tinggi, keterlibatan peneliti yang lama di lapangan serta penelitian dianggap selesai jika peneliti sudah merasa cukup akan datanya, pencatatan yang cermat terhadap peristiwa yang terjadi, analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan pembuatan laporan penelitian yang rinci (Sugiyono, 2020).

3.1.1 Pra Penelitian

Dalam pra penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah memilih kawasan destinasi wisata yang akan diteliti. Peneliti kemudian melakukan analisis masalah berdasarkan observasi lapangan serta mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan. Selanjutnya, peneliti menetapkan judul penelitian dan merumuskan proposal penelitian yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, manfaat, tujuan, dan metode penelitian dengan cara yang terstruktur. Peneliti juga melakukan survei pra penelitian melalui *google form* pada Tabel 1.1 Hasil *Google Form* Pra Penelitian.

3.1.2 Penelitian

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kondisi awal, transaksi, dan hasil. Pada tahap ini, pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi data sumber, yang mencakup wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mendapatkan jumlah data yang paling banyak mungkin sambil meningkatkan kualitas dan kredibilitas data yang dikumpulkan. Sebagai panduan dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumen yang telah dibuat sebelumnya untuk melakukan penelitian ini. Instrumen penelitian disiapkan, izin mencantumkan nama desa atau nama narasumber serta jadwal wawancara dengan narasumber ditetapkan sebelum wawancara dilakukan. Pertanyaan terfokus pada lima aspek yaitu daya Tarik wisata, amenities, digital dan kreatif, kelembagaan dan sumber daya manusia, resiliensi. Sebanyak 10

narasumber diberi pertanyaan dengan jawaban terbuka. Setiap narasumber menghabiskan 10-30 pertanyaan. Data wawancara dimulai dari tanggal 25 April 2024 hingga 12 Mei 2024. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi dan mengumpulkan dokumentasi studi dengan menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumen

3.1.3 Tahap Analisis Data

Penelitian kualitatif dimulai sebelum ke lapangan, selama lapangan, dan setelah selesai. Analisis data dimulai dengan pengumpulan data dan informasi melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Kemudian, data diproses sesuai dengan prinsip dan ketentuan yang berlaku untuk penelitian kualitatif. Pada tahap analisis data, data diproses sesuai dengan prinsip penelitian kualitatif dan disajikan melalui teks naratif untuk memperoleh pemahaman komprehensif dan menggunakan aplikasi Nvivo. Reduksi data dilakukan untuk menyederhanakan dan menyusun data secara sistematis sehingga dapat memberikan penjelasan tentang temuan penelitian. Terakhir penarikan kesimpulan dalam kata-kata yang ringkas dan mudah dipahami untuk memperjelas maknanya, dan kesimpulan tersebut diverifikasi selama penyelidikan untuk memastikan keakuratannya.

3.1.4 Tahap Pelaporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil analisis data dalam laporan penelitian sebagai bentuk lengkap dari karya ilmiah, yaitu skripsi.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan pada penelitian kualitatif dinamakan narasumber atau informan. Dengan jumlah 10 orang partisipan 8 laki-laki dan 2 perempuan. Dalam penelitian seorang partisipan harus memiliki :

1. Orang-orang yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga tidak hanya mengetahui secara teoritis, tetapi juga menghayati pengalaman tersebut.
2. Individu yang masih aktif terlibat dalam kegiatan yang sedang diteliti.
3. Mereka yang memiliki cukup waktu untuk memberikan informasi yang diminta.

4. Orang-orang yang tidak cenderung menyajikan informasi dengan sentuhan subjektivitas atau bias pribadi.

Penelitian ini menggunakan informan utama dari pemerintah Desa Pasirnanjung dan pemerintah kabupaten. Informan kunci penelitian adalah pengelola, sementara informan pendukung terdiri dari UMKM, masyarakat, dan pengunjung. Peneliti memilih informan ini karena sesuai kriteria diatas, dimana Dinas Pariwisata Sumedang dan Pemerintah Desa Pasirnanjung sebagai lembaga yang berfungsi sebagai pengelola lokal yang memahami kebijakan, dan rencana desa atau pariwisata. Sedangkan untuk informan kuncinya yaitu pengelola, karena mereka mengawasi dan mengelola secara langsung desa wisata tersebut. Kemudian informan pendukung UMKM, masyarakat dan pengunjung, karena mereka memberikan informasi penting tentang ekonomi, pemahaman tentang partisipasi, dan juga pengalaman kepuasan selama berwisata di Desa Wisata Pasirnanjung Geulis.

Tabel 3-3 Partisipan Penelitian

	Frekuensi	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	8	80
Perempuan	2	20
Usia		
15-20 Tahun	1	10
20-25 Tahun	1	10
25 Tahun >	8	80
Pekerjaan		
Pelajar	1	10
Pemerintahan	3	30
Swasta	1	10
Wiraswasta	5	50

Sumber : (Olahan Peneliti, 2024)

3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Jl. Mayormasnu No.02 RT.01 RW.11 Dusun Pangkalan Desa Pasirnanjung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang Jawa Barat kode pos 45364. Secara administratif lokasi Desa Wisata Desa Pasirnanjung Geulis berbatasan :

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sindanggalih
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Cimanggung
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sindanggalih
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sindangpakuon

Pemilihan lokasi penelitian didasari oleh sifat potensial dari Kawasan Desa Pasirnanjung sebagai aset pariwisata lokal yang belum dikembangkan dengan baik oleh pengelola dan pemerintah daerah.

3.3 Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data sangat penting untuk memperoleh informasi yang relevan. Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data tersebut :

3.3.1 Observasi

Observasi salah satu teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap orang, kelompok atau situasi yang sedang dipelajari. Observasi dapat bersifat partisipatif (peneliti berpartisipasi dalam kegiatan yang diamati) atau non-partisipatif (peneliti hanya bertindak sebagai pengamat). Melalui metode ini, objek penelitian dapat langsung diamati yaitu Desa Wisata Pasirnanjung Geulis. Berikut ini merupakan Instrumen penelitian observasi :

Tabel 3-4 Instrumen Penelitian Observasi

No	Kegiatan yang dilakukan	Tanggal Pelaksanaan	Hasil dan Kesimpulan
1.	Melakukan observasi kunjungan ke Desa Wisata Pasirnanjung Geulis	Minggu Ke-1	
2.	Melakukan wawancara kepada Pemerintah Daerah/Dinas Pariwisata <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan ketentuan/aturan desa wisata yang ada di Sumedang 	Minggu Ke-2	

-
- Mendeskripsikan peran pemerintah dalam pengembangan desa wisata
 - Mendeskripsikan peran dalam amenitas, digital & kreatif, SDM
-

3. Melakukan wawancara kepada Pemerintah Desa Wisata Pasirnanjung Geulis Minggu Ke-3

- Mendeskripsikan pengembangan serta gambaran desa wisata Pasirnanjung Geulis
 - Mendeskripsikan potensi & amenitas desa wisata Pasirnanjung Geulis
 - Mendeskripsikan peran pemerintah desa dalam pengembangan Desa Wisata melalui digital & kreatif
 - Mendeskripsikan SDM & Kelembagaan Desa Wisata Pasirnanjung Geulis
 - Mendeskripsikan peran pemerintah dalam resiliensi
-

4. Melakukan wawancara kepada Pengelola Desa Wisata Pasirnanjung Geulis Minggu Ke-3

- Mendeskripsikan potensi & amenitas desa wisata Pasirnanjung Geulis
-

-
- Mendeskripsikan digital dan kreatif
 - Mendeskripsikan bagaimana SDM dan kelembagaan
 - Mendeskripsikan bagaimana resiliensi di desa wisata
-

5. Melakukan observasi kunjungan Minggu Ke-4 kepada masyarakat sekitar

- Mendeskripsikan pengembangan serta gambaran desa wisata Pasirnanjung Geulis
 - Mendeskripsikan potensi & amenitas desa wisata Pasirnanjung Geulis
 - Mendeskripsikan peran masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Pasirnanjung Geulis
-

7. Penutup dan Laporan akhir Minggu Ke-5

Sumber : (Olahan Peneliti, 2023)

3.3.2 Wawancara

Metode wawancara merupakan metode interaksi langsung antara peneliti dan responden. Peneliti mengajukan pertanyaan terstruktur atau semi terstruktur kepada responden untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang topik penelitian. Peneliti menggunakan alat perekam suara seperti *tape recorder*, kamera, atau telepon seluler. Berikut Instrumen penelitian wawancara :

Tabel 3-5 Indikator Wawancara

Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis
-----------------	----------------	-----------------

<p>Desa wisata adalah wilayah pedesaan yang mencakup semua unsur yang asli, khas, unik, dan lokal, baik dalam kehidupan sosial-ekonomi, sosial-budaya, adat istiadat, sehari-hari, serta memiliki arsitektur bangunan dan tata ruang desa yang khas (Sulistyanto et al., 2022)</p>	<p>Konsep Pengembangan Desa Wisata :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi desa wisata 2. Amenitas 3. Digital & Kreatif 4. Kelembagaan & SDM 5. Resiliensi (KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF, 2024) 	<p>1. Identifikasi Daya Tarik Desa Wisata</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Alam, b. budaya, c. buatan d. Paket wisata e. Ekonomi kreatif f. Souvenir g. Produk memiliki ciri khas berbasis pada kearifan lokal <p>2. Amenitas</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Homestay b. Toilet : toilet yang berfungsi, bersih terawat, ketersediaan perlengkapan (gayung, sabun, dan lain-lain). c. Memiliki tempat cuci tangan d. Tempat ibadah, e. tempat parkir, f. tempat makan <p>3. Digital & Kreatif</p> <ol style="list-style-type: none"> a. memiliki jaringan internet wifi di desa wisata b. Pencatatan digital untuk keuangan dan pendataan pengunjung c. terintegrasi online dengan travel agent atau e-commerce d. Memiliki media sosial e. memiliki nilai konten yang kreatif dan kearifan lokal
--	---	---

f. memiliki informasi mengenai desa wisata yang akurat dan mudah dipahami

4. Kelembagaan dan SDM

- a. memiliki struktur organisasi desa wisata (pokdarwis, koperasi atau BUM Des)
- b. memiliki legalitas SK Desa wisata atau SK Pokdarwis
- c. memiliki program kerja dalam pengembangan desa wisata
- d. menciptakan lapangan pekerjaan di wilayah desa wisata
- e. memiliki SDM berkompetensi dan memiliki keterampilan dalam mendukung pengelolaan desa wisata pasirnanjung geulis
- f. meningkatkan perekonomian desa

5. Resiliensi

- a. memiliki jalur evakuasi dan rambu evakuasi
- b. memiliki sarana prasarana mendukung keselamatan wisatawan (alat komunikasi darurat, APAR, kotak P3K, life jacket, dan lain-lain)
- c. memiliki profiling resiko dari aktivitas wisata serta rencana antisipasi
- d. memiliki program manajemen resiko keselamatan dan Kesehatan yang sudah dilakukan oleh

pemerintah pusat, pemerintah daerah,
desa maupun pengelola

Sumber : (Olahan Peneliti, 2023)

3.3.3 Studi Kasus Dokumentasi

Studi kasus dokumentasi peneliti mengumpulkan informasi dari dokumen tertulis seperti jurnal, laporan, catatan, surat, atau arsip. Dokumen ini memberikan wawasan tentang konteks, kejadian masa lalu, atau pandangan yang diungkap oleh individu atau kelompok. Alat yang digunakan dalam studi kasus dokumentasi ini berupa kamera, kamera telepon seluler, dan lain sebagainya.

3.4 Analisis Data

Penelitian kualitatif bisa dibandingkan dengan pengalaman piknik seseorang. Pada awalnya, seperti orang yang sedang piknik, peneliti mungkin hanya mengetahui tujuan penelitian mereka, tetapi belum mengetahui secara pasti apa yang akan mereka temui di lapangan. Setelah memulai penelitian, mereka mulai mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, mirip dengan membaca informasi di tempat tujuan piknik. Di sinilah mereka mulai mengetahui atraksi atau fenomena yang ada di lapangan. Selanjutnya, seperti saat piknik, peneliti melakukan observasi dan analisis terhadap apa yang mereka temui di lapangan. Mereka dengan seksama mengamati, memeriksa, dan memahami fenomena yang diamati, mirip dengan cara kita menikmati dan menghayati momen saat piknik. Dalam analogi ini, penelitian kualitatif menjadi petualangan eksplorasi di mana peneliti mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti melalui pengalaman, observasi, dan analisis yang mendalam.

Penelitian ini melibatkan tiga metode berbeda, yaitu wawancara, observasi partisipan, dan analisis dokumen (Fadli, 2021). Melalui metode triangulasi ini, data diperoleh dari tiga sumber yang berbeda dan saling melengkapi satu sama lain. Aplikasi NVivo digunakan dalam tahap analisis data untuk menyusun, mengelola, dan menganalisis data kualitatif secara sistematis.

3.4.1 Pengumpulan Data/ *Data Collection*

Mengumpulkan data-data dari tiga metode berbeda, yaitu wawancara, observasi partisipan, dan analisis dokumen agar mudah dipahami dan hasil temuannya dapat di informasikan kepada pembaca.

3.4.2 Penyajian Data/ *Data Display*

Penyajian data adalah langkah dalam proses pengumpulan informasi, di mana data diatur berdasarkan kategori atau kelompok-kelompok yang relevan dan diperlukan (Saleh, 2017). Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan dalam bentuk teks naratif yang didasarkan pada catatan lapangan, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman umum atau bagian tertentu dari penelitian (Azizah, 2019).

3.4.3 Reduksi Data/ *Data Reduction*

Reduksi data dalam arti sempit yaitu proses pengurangan data atau data-data yang tidak berkaitan dengan penelitian akan dibuang atau tidak digunakan. Sedangkan dalam arti luas adalah proses penyempurnaan data, data ini digunakan untuk menyelesaikan masalah, menemukan hal-hal baru, memberikan pemaknaan, atau menjawab pertanyaan penelitian (Saleh, 2017). Selain itu, data disederhanakan dan disusun secara sistematis untuk menguraikan elemen penting dari hasil penelitian dan artinya dengan dibantu aplikasi pengolah data yaitu NVivo.

3.4.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi/*Conclusions : Drawing/verification*

Verifikasi data adalah proses pemahaman makna dari rangkaian data yang telah disajikan (Saleh, 2017). Penarikan kesimpulan adalah tahap penelitian di mana hasilnya dirumuskan dalam kalimat yang singkat, jelas, dan mudah dipahami untuk menjelaskan maknanya. Proses ini melibatkan peninjauan berulang tentang relevansi dan konsistensi temuan tersebut terutama dengan judul, tujuan, dan rumusan masalah penelitian. Pada awalnya, kesimpulan sementara mungkin belum sepenuhnya memahami artinya, namun seiring banyaknya data lapangan yang dikumpulkan, artinya menjadi lebih jelas dan dapat ditafsirkan dengan lebih baik, kesimpulan ini akan diverifikasi dan dikaji lebih lanjut selama penelitian berlangsung (Azizah, 2019).